

**KEMAMPUAN SISWA KELAS XI
SMA NEGERI 1 WONOAYU TAHUN AJARAN 2013-2014
DALAM MEMAHAMI KATA TUNJUK BAHASA JEPANG**

SKRIPSI

**OLEH
SERLI NOVITA SARI
105110201111008**



**PROGRAM STUDI S1 SASTRA JEPANG
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
2015**

ABSTRAK

Novita Sari, Serli. 2015. **Kemampuan Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Wonoayu Tahun Ajaran 2013-2014 Dalam Memahami Kata Tunjuk Bahasa Jepang (*Shijishi*)**. Program Studi Sastra Jepang, Universitas Brawijaya.

Pembimbing: (I) Ismatul Khasanah (II) Nadya Inda Syartanti

Kata Kunci: Kemampuan, *Shijishi*, *Shiji daimeishi*, dan *Rentaishi*.

Penunjukan nomina maupun persona dalam bahasa Jepang menggunakan kata tunjuk (*shijishi*). Dalam *Shijishi* dibagi menjadi tiga yaitu: *daimeishi*, *fukushi* dan *rentaishi*. Untuk menunjukkan benda menggunakan *kore*, *sore*, *are* dan untuk menerangkan kata benda menggunakan *kono+N*, *sono+N*, *ano+N*. hal ini akan semakin membingungkan para pembelajar khususnya pembelajar bahasa Jepang dasar. Dalam penelitian ini penulis akan menjawab rumusan masalah yaitu (1) Bagaimana kemampuan siswa SMA Negeri 1 Wonoayu dalam memahami kata tunjuk bahasa Jepang khususnya *kore*, *sore*, *are* dan *kono*, *sono*, *ano* dan (2) Kesulitan apa yang dihadapi siswa SMA Negeri 1 Wonoayu pada saat akan menggunakan kata tunjuk bahasa Jepang khususnya *kore*, *sore*, *are* dan *kono*, *sono*, *ano*.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode kuantitatif deskriptif yang menggunakan tes dan kuisioner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden kurang memahami *kore*, *sore*, *are* dan *kono*, *sono*, *ano*. Kemampuan rata-rata siswa sebesar 42, 84 pada soal *kore*, 44 pada soal *sore*, 47, 33 pada soal *are*, 40, 76 pada soal *kono*, 42, 61 pada soal *sono*, 36, 76 pada soal *ano* dan berdasarkan klasifikasi kemampuan termasuk dalam kelompok kurang. Kesulitan yang dihadapi siswa ialah tidak hafal huruf hiragana dan katakana, tidak hafal kata tunjuk bahasa Jepang, tidak hafal kosakata bahasa Jepang, tidak dapat membedakan partikel.

Penulis menyarankan kepada pengajar agar memberikan penjelasan secara mendetail tentang pelajaran bahasa Jepang khususnya kata tunjuk bahasa Jepang. Selain itu, seorang pengajar sebaiknya mengetahui permasalahan atau kesulitan yang dihadapi siswa. Sedangkan saran kepada pembelajar ialah agar lebih banyak menghafal dan mempelajari kembali tentang kata tunjuk khususnya *kore*, *sore*, *are* dan *kono*, *sono*, *ano*.

要旨

ノフィタサリ・セルリ・2015・指示詞の理解能力—ウォノアユ国立第1高校の2013—2014年度二年生の例—. ブラウিজヤヤ大学日本文学科.

指導教官：（１）イスマトゥル・ハサナー

（２）ナディア・インダ・シャルタンティ

キーワード：能力、指示詞、指示代名詞、連体詞

日本語の指示詞はいわゆる「こそあど」という。対象を表示するには「これ、それ、あれ」を使用する。名詞を説明するには「この、その、あの」を使用する。これは日本語学習者を混乱させる。そのため、（１）ウォノアユ国立第1高校の2013—2014年度二年生の指示詞特に「これ、それ、あれ」と「この、その、あの」を理解する能力はどうか（２）ウォノアユ国立第1高校の2013—2014年度二年生の指示詞特に「これ、それ、あれ」と「この、その、あの」はどのような難しいを問題とした。

本研究は記述的で定量的で、テストとアンケートを使って行った。結果として点、全ての回答者からの39のデータの中で、統計によると2013—2014年度二年生の指示詞特に「これ、それ、あれ」と「この、その、あの」を理解する能力は「これ」42, 84点、「それ」44点、「あれ」47, 33点、「この」40, 76点、「その」42, 61点、「あの」36, 76点とまとめられる。この結果によって生徒が日本語の指示詞を理解する能力の区分は不足という地位にある。学生にとって難しい点はひらがなとかたかなを覚えられない、指示詞を覚えられない、語彙を覚えられない、助詞を区別することはできない。

ウォノアユ国立第1高校の2013—2014年度二年生は指示詞の使い方の違いについての説明を与えられたほうがいい。筆者の学習者へのアドバイスは、指示詞について一所懸命勉強したらいいと思う。

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Daniel. (2012). *Analisis Fungsi Penggunaan Bunmyakushiji Kono Sono dan Ano Dalam Komik Meitantei Conan Tokubetsuhen Jilid 21. Skripsi. Tidak diterbitkan*. Jakarta. Universitas Bina Nusantara.
- Definisi memahami (n.d). diakses pada tanggal 19 Juni 2014 dari <http://kbbi.web.id/paham>.
- Depdikbud. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia edisi ke 3*. Jakarta: Balai Pustaka
- Herawaty, Endah. (2007). *Belajar Otodidak Bahasa Jepang*. Jakarta: Idea Publishing.
- Iori, Isao. (2004). *Atarashii Nihongo Nyuumon Kotoba No Shikumiwo Oshieru*. Japan: Tokyo 3A Corporation.
- Kridalaksana, Harimurti. (1993). *Kamus Linguistik*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Matsuura, Kenji. (1994). *Kamus Jepang - Indonesia*. Japan: Kyoto Sangyo University Press.
- Mulyasa, E. (2005). *Implementasi Kurikulum 2004*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyadi. (2010). *Diagnosis Kesulitan Belajar*. Bandung: Nuha Litera.
- Nurdiyantoro, Burhan. (2001). *Penilaian Dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPEE.
- Nurdiyantoro, Burhan. (2002). *Statistik Terapan untuk Ilmu-ilmu Sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada University press.
- Setiyadi, Ag. Bambang. (2006). *Metode Penelitian untuk Pengajaran Bahasa Asing Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

- Sudjana, Nana. (2000). *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Sinar Baru Algesindo.
- Sudjianto. (1996). *Gramatika Bahasa Jepang Modern Seri A*. Jakarta: Kesaint Blanc.
- Sudjianto., Dahidi, Ahmad. (2009). *Pengantar Linguistik Bahasa Jepang*. IKAPI: Kesaint Blanc.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susilana, Rudi. (2007). *Media Pembelajaran*. Bandung: CV. Wacana Prima Bandung
- Tanimori, Masahiro. (2008). *Cara Mudah Memahami Tata Bahasa Jepang*. Yogyakarta: Media Abadi.
- The Japan Foundation. (1983). *Nihongo Shoho*. Jakarta: PT. Nasco Jaya.
- Tim Penyusun Universitas Brawijaya. (2011). *Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas Ilmu Budaya*. Malang: Universitas Brawijaya.
- Vaccari, Elisa Enko, Mrs., Vaccari, Oreste. (1980). *Nihongo Kaiwa Bunten edisi 26*. Tokyo: Nippon Printing Company.
- Yasuko, Ichikawa. (2005). *Nihongo Bunpo to Kangaeru Pointo*. Tokyo: 3A Corporation
- Yuliani, Ika. (2005). *Analisis Penggunaan Kata Ganti Tunjuk Benda Ko So A yang Muncul Dalam Kalimat Maupun Percakapan Bunmyakushiji Dalam Novel Madogiwa no Tottochan*. Skripsi. Tidak diterbitkan. Jakarta: Universitas Bina Nusantara.
- , (2006). *Minna no Nihongo I Terjemahan dan Keterangan Tatabahasa*. Surabaya: IMAF Press.